

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Saham adalah suatu instrumen investasi jangka pendek yang banyak dicari oleh para calon investor dengan beberapa tujuan diantaranya untuk mendapatkan keuntungan berupa gain atas selesih antara harga jual dan harga beli saham yang berlaku dipasar modal dan juga tujuan untuk kepemilikan perusahaan atas pembelian saham perusahaan. Harga saham perbankan yang ditawarkan oleh perusahaan di pasar modal lazimnya dapat berubah setiap hari dan setiap saat sehingga kemungkinan terjadi kenaikan atau penurunan bisa terjadi dan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal perusahaan seperti kondisi keuangan perbankan, dan faktor eksternal seperti peraturan BI, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dan sebagainya.

Adapun faktor yang menjadi penelitian utama yang dapat mempengaruhi harga saham perbankan diantaranya *capital adequate ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR), dan *return on asset* (ROA). Rasio CAR merupakan rasio yang ada diperbankan menunjukkan seberapa besar rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dalam membiayai kegiatan operasional bank seperti penarikan nasabah, biaya operasional bank dan sebagainya. Bank Indonesia sebagai bank sentral menetapkan batas rasio CAR perbankan untuk mengetahui sampai sejauh mana kesehatan bank.

Rasio LDR yang ada di perbankan akan menunjukkan sampai sejauh mana kebijakan manajemen bank dalam memberikan kredit kepada debitur atas besarnya dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh bank. Dalam hal ini bank yang mempunyai rasio LDR yang bagus sesuai dengan ketentuan BI maka kondisi kredit yang disalurkan oleh bank kepada debitur atas besarnya dana dari deposan akan aman dan lancar sehingga tidak terjadi kelebihan pemberian kredit. Oleh sebab itu, keberadaan rasio LDR bank menjadi salah satu masalah penting karena terkadang manajemen bank memberikan kredit pada debitur tertentu yang mempunyai hubungan istimewa melampaui batas kewajaran dan tidak melalui prosedur pemberian kredit yang berlaku.

Perubahan harga saham perbankan juga dapat dikarenakan terjadinya perubahan rasio ROA dalam laporan bank tiap tahunnya. Bagi bank yang mempunyai rasio ROA yang bagus dan cenderung naik tiap tahunnya, maka kemampuan bank untuk mendapatkan laba akan semakin bagus dimata investor sehingga minat investor untuk membeli saham dan menempatkan kelebihan dananya pada saham perusahaan semakin tinggi sehingga harga saham akan meningkat karena tingginya permintaan saham perusahaan. Berikut ini dijabarkan data rasio keuangan perbankan mengenai rasio CAR, LDR, ROA dan harga saham di BEI periode 2019-2021 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Rasio Keuangan Perusahaan Perbankan
Terdaftar di BEI Periode 2019-2021

No	Nama Perusahaan	Tahun	Variabel Independen			Variabel dependen
			CAR	LDR	ROA	
1	Bank BCA	2019	0,2380	0,8050	0,0400	6.685,00
		2020	0,2580	0,6580	0,0330	6.770,00
		2021	0,2570	0,6200	0,0340	7.300,00
2	Bank BRI	2019	0,2152	0,8860	0,0350	4.400,00
		2020	0,1950	0,8360	0,0198	4.170,00
		2021	0,2420	0,8360	0,0272	4.110,00
3	Bank BNI	2019	0,1970	0,9150	0,0240	7.850,00
		2020	0,1680	0,8730	0,0050	6.175,00
		2021	0,1970	0,7970	0,0140	6.750,00
5	Bank BTN	2019	0,1730	0,9020	0,0130	2.120,00
		2020	0,1930	0,9310	0,0069	1.725,00
		2021	0,1910	0,9280	0,0810	1.730,00

sumber: www.idx.co.id, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2021 rasio CAR, LDR dan ROA perbankan mengalami kenaikan dan penurunan yang berbeda tiap tahunnya, sehingga ini menunjukkan bahwa volume transaksi bank tiap tahunnya tidaklah sama sehingga perbedaan volume transaksi keuangan bank juga berdampak pada rasio keuangan bank. Sedangkan untuk harga saham bank dapat dilihat pada harga saham bank BCA dari 2019-2021 mengalami kenaikan, sedangkan bank BTN dari tahun 2019-2020 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar -18,63%. Untuk bank BRI dan BNI dari tahun 2019-2021 harga saham cenderung menurun yang berbeda dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2019-2020. Penurunan harga saham dikarenakan saham kurang diminati oleh investor sehingga menyebabkan terjadinya penjualan saham di pasar modal oleh para pemilik saham bank tersebut. Disisi lain dari tabel di atas diketahui rasio CAR bank BCA paling besar dibandingkan bank pemerintah sehingga kemampuan likuiditas BCA lebih kuat dari bank lainnya dalam menjalankan operasional bank. Untuk rasio LDR BCA mempunyai rasio yang relatif stabil dan tidak begitu tinggi dibandingkan bank lain seperti bank BTN, BRI dan BNI. Untuk rasio ROA dapat disampaikan bahwa BCA mempunyai rasio ROA paling tinggi daripada bank pemerintah lainnya, sehingga dengan rasio CAR, LDR dan ROA yang relatif bagus membuat harga saham Bank BCA lebih tinggi dan relatif stabil selama tahun 2019-2021.

Perubahan harga saham yang dapat berubah tiap harinya menunjukkan bahwa sulit untuk bagi investor menentukan dengan tepat berapa harga saham pada saat penutupan di pasar modal sehingga tiap saham perbankan diperdagangkan di pasar modal akan mengalami perubahan sesuai dengan permintaan dan penawaran antara investor dan harga saham diperdagangkan. Bila permintaan saham suatu bank semakin banyak oleh investor maka harga saham akan cenderung naik, dan begitu juga sebaliknya. Untuk itu, tiap hari harga pembukaan dan penutupan saham akan terus berubah dari waktu ke waktu, ada sebagian saham perbankan yang cenderung naik dan relatif stabil karena tingginya permintaan investor pada saham tersebut dan sebagian lagi saham perbankan yang cenderung menurun karena terjadi penjualan saham oleh investor di pasar modal sehingga tidak ada permintaan atas saham tersebut. Saham menjadi salah satu investasi jangka pendek yang cukup likuid karena mudah diperjualbelikan dengan tujuan investasi sementara atapun mendapatkan keuntungan bila terjadi kenaikan harga jual daripada harga beli saham.

Berdasarkan penjelasan tabel di atas dapat disampaikan rumusan masalah yaitu apakah rasio CAR, LDR dan ROA secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham perbankan terdaftar di BEI.

Identifikasi masalah dari penelitian ini yaitu:

- a. Rasio CAR perbankan tiap tahunnya berubah dan mengalami kenaikan dan penurunan tiap bank.
- b. Rasio LDR pada Bank BTN paling tinggi dibandingkan bank lain, sehingga terjadi perbedaan signifikan antara LDR bank BTN dengan bank lainnya.
- c. Rasio ROA bank BCA paling tinggi daripada bank BRI, BNI, BTN sehingga kemampuan BCA untuk mendapatkan laba dalam bidang perbankan lebih baik daripada bank lainnya.
- d. Harga saham Bank BCA selama tahun 2019-2021 relatif stabil selama tiga tahun bila dibandingkan bank lainnya, sehingga saham bank BCA lebih banyak diminati oleh para investor.

Teori Pengaruh Variabel Independen terhadap Dependen

a. Teori Pengaruh Rasio CAR terhadap Harga Saham

Menurut Fatma (2020:1655), dapat disampaikan bahwa rasio CAR perbankan yang bagus akan dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan. Menurut Permana, dkk (2022:292), mengemukakan bahwa semakin cukup rasio CAR perbankan maka kecukupan modal bank akan dapat digunakan untuk membiayai operasional bank sehingga dapat berpengaruh harga saham bank karena tingginya minat investor pada saham perbankan.

b. Teori Pengaruh Rasio LDR terhadap Harga Saham

Menurut Warsiati dan Rosalina (2019:50), menunjukkan bahwa rasio LDR perbankan yang stabil setiap tahunnya maka kemampuan untuk mendapatkan laba dari pemberian kredit akan tinggi sehingga berpengaruh pada harga saham bank di pasar modal. Menurut Latif, dkk (2021:210), dapat disampaikan bahwa perbankan yang mempunyai rasio LDR yang relatif stabil tiap tahunnya sesuai ketentuan BI maka dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan.

c. Teori Pengaruh Rasio ROA terhadap Harga Saham

Menurut Fatma dan Bandung (2020:1658), dapat disampaikan bahwa rasio ROA bank yang relatif stabil dan bagus akan dapat memberikan dampak positif pada peningkatan harga saham perbankan. Menurut Latif, dkk (2021:213), menunjukkan bahwa dengan kemampuan rasio ROA yang cukup tinggi pada keuangan perbankan maka dapat berpengaruh signifikan terhadap kenaikan harga saham bank.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh CAR, LDR dan ROA terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Manfaat penelitian ini bagi perbankan agar dapat menjaga kestabilan rasio CAR dan LDR sesuai dengan kebijakan BI agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar dan tidak mengalami kerugian usaha. Disisi lain, manajemen bank diharapkan dapat mengoptimalkan rasio ROA agar meningkat ataupun relatif stabil tiap tahunnya sehingga pemegang saham percaya pada manajemen bank.

I.2 Tinjauan Pustaka

I.2.1. Teori Capital Adequate Ratio (CAR)

Menurut Fatma (2020:1655), rasio CAR merupakan rasio yang digunakan oleh regulator di bidang perbankan untuk menilai kesehatan sistem perbankan dan memastikan bahwa bank dapat menentukan tingkat kecukupan modal dari kemungkinan kerugian yang timbul dari operasi. Menurut Latif, dkk (2021:205), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio untuk mengukur permodalan dan cadangan penghapusan dalam menanggung perkreditan terutama resiko yang terjadi karena bunga gagal ditagih,

$$CAR = \frac{\text{Modal bank}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

I.2.2. Teori Loan to Deposit Ratio (LDR)

Menurut Permana, dkk (2022:284), LDR (*Loan to Deposit Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Menurut Warsiti dan Rosalina (2019:47), LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank tersebut mampu membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposan, serta dapat memenuhi perintah kredit yang dilakukan. Besarnya kredit yang

disalurkan menentukan keuntungan bank jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun banyak maka akan menyebabkan bank tersebut rugi.

$$LDR = \frac{\text{Total kredit diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}}$$

I.2.3. Teori *Return on Asset* (ROA)

Menurut Latif, dkk (2021:206), *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut Ziliwu dan Wibowo (2020:44), *Return On Asset* (ROA) merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank

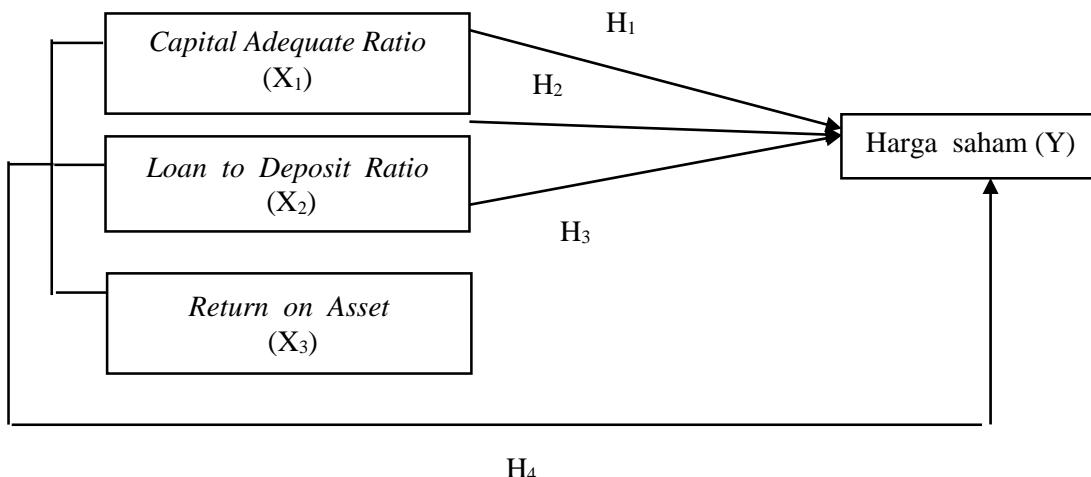
$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

I.2.4. Teori Harga Saham

Menurut Rahma (2022:42), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Saroinsong, dkk (2018:2763), harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran dipasar modal. Apabila saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung naik. Begitupun sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun.

$$\text{Harga saham} = \text{harga penutupan saham}$$

I.3 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

I.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut:

- H₁: *Capital Adequate Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H₂: *Loan to deposit ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- H₃: *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

H₄: *Capital Adequate Ratio, Loan to deposit ratio* dan *Retrun on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.